

**ANALISIS PENDAPATAN SAHAM PERUSAHAAN
DENGAN RISIKO SISTEMATIK LEBIH BESAR
DARIPADA RISIKO PASAR
DAN RISIKO SISTEMATIK LEBIH KECIL DARIPADA RISIKO PASAR
PADA KONDISI PASAR BULL DAN BEAR**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

A.A. GDE DALEM ARIAWAN

No. Pokok : 049715724

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN SAHAM PERUSAHAAN
DENGAN RISIKO SISTEMATIK LEBIH BESAR
DARIPADA RISIKO PASAR
DAN RISIKO SISTEMATIK LEBIH KECIL DARIPADA RISIKO PASAR
PADA KONDISI PASAR BULL DAN BEAR**

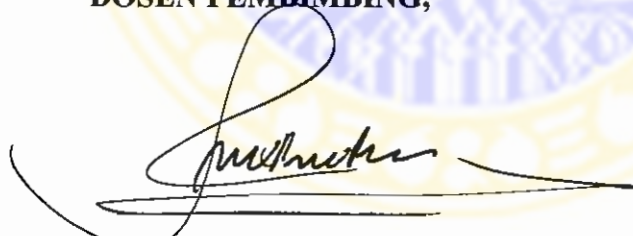
DIAJUKAN OLEH :

A.A GDE DALEM ARIAWAN

No. Pokok : 049715724

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS

TANGGAL. 7-12-2021

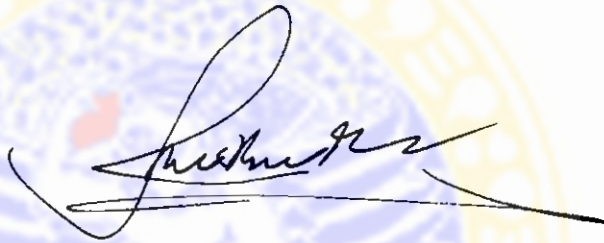
KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL. 11/12/21

SKRIPSI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI
SURABAYA, 5 OKTOBER 2001

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over a faint circular blue stamp of the University of Airlangga. The signature is fluid and cursive, with a prominent loop at the end.

Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS

Abstraksi

Penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan Saham Perusahaan dengan Risiko Sistematis Lebih Besar dan Lebih Kecil dari Risiko Pasar pada Kondisi Pasar *Bull* dan *Bear*”. Risiko sistematis merupakan ukuran kepekaan pendapatan saham perusahaan terhadap perubahan pendapatan pasar. Perbedaan kondisi pasar menyebabkan terjadinya perbedaan pendapatan saham dan risiko sistematis saham. Kondisi pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu kondisi pasar *bull* dan kondisi pasar *bear*. Kondisi pasar *bull* adalah kecenderungan kenaikan indeks harga saham secara keseluruhan yang diwakili oleh IHSG selama periode waktu tertentu, sedangkan kondisi pasar *bear* adalah kecenderungan penurunan IHSG selama periode waktu tertentu. Risiko sistematis saham pada saat *bull* dan *bear* didapatkan dengan cara melakukan regresi antara pendapatan saham individual dengan pendapatan pasar, dimana pendapatan saham individual merupakan variabel tergantung dan pendapatan pasar merupakan variabel bebas, dan variabel *dummy* digunakan untuk membedakan kondisi pasar *bull* dan kondisi pasar *bear*.

Dalam penelitian ini diangkat tiga permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah “Adakah perbedaan risiko sistematis pada kondisi pasar *bull* dan *bear*?”. Hipotesis yang diajukan pada permasalahan pertama adalah terdapat perbedaan risiko sistematis saham pada saat kondisi pasar *bull* dan *bear*. Menggunakan analisis perbandingan yaitu dengan uji beda dua rata-rata didapatkan hasil bahwa $Z_{hitung} = 3,419$ lebih besar dari $Z_{tabel} = 1,96$. Jadi hipotesis bahwa terdapat perbedaan risiko sistematis saham pada saat *bull* dan *bear* diterima pada taraf signifikansi 5%.

Permasalahan kedua dalam penelitian ini adalah : “Apakah pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih tinggi daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat kondisi pasar *bull*?”. Hipotesis yang diajukan pada permasalahan kedua adalah pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih tinggi dari pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat kondisi pasar *bull*. Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar sebesar 0,1162, sedangkan rata-rata pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar sebesar 0,0413. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata didapatkan hasil bahwa $Z_{hitung} = 8,0358$ lebih besar daripada $Z_{tabel} = 1,64$. Jadi hipotesis bahwa pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih tinggi daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat pasar *bull* diterima pada taraf signifikansi 5%.

Permasalahan ketiga dalam penelitian ini adalah : “Apakah pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih rendah daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat kondisi pasar *bear*?”. Hipotesis yang diajukan pada permasalahan ketiga adalah pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis

lebih besar dari risiko pasar lebih rendah daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat kondisi pasar *bear*. Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar sebesar $-0,0712$ sedangkan rata-rata pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar sebesar $-0,008$. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata didapatkan hasil bahwa $Z_{hitung} = -6,014$ lebih kecil daripada $Z_{tabel} = -1,64$. Jadi hipotesis bahwa pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih rendah daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat pasar *bear* diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kondisi pasar yang berbeda menyebabkan pendapatan saham dan pendapatan pasar juga berubah. Dari perubahan pendapatan saham dan pendapatan pasar tersebut menyebabkan risiko sistematis saham berbeda dari kondisi pasar yang berbeda yaitu pada saat pasar *bull* dan *bear*. Risiko sistematis yang merupakan koefisien kepekaan pendapatan saham individual terhadap perubahan pendapatan pasar menyebabkan pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih besar dari risiko pasar lebih tinggi daripada pendapatan saham perusahaan dengan risiko sistematis lebih kecil dari risiko pasar pada saat pasar sedang *bull* dimana pendapatan pasar naik atau positif dan lebih rendah pada saat pasar sedang *bear* dimana pendapatan pasar turun atau negatif.

